

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Kerja dan Kompetensi Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan bagian Produksi di CV. Putra Putri. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singgaribun dan Effendi (2006) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel- variabel penelitian melalui pengujian hipotesis, survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

Secara sistematis rancangan penelitian ini antara lain mencakup penentuan lokasi & waktu penelitian; populasi dan sampel sebanyak 50 karyawan, teknik sampling dengan cara sampling jenuh. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan sebar angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Analisis Regresi dan Analisis Uji Sobel dengan menggunakan alat SPSS versi 23.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi di perusahaan CV Putra Putri Jombang. Perum Candi Indah, Blok G, No : 4, Jombang, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2017 sampai bulan Agustus 2017.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik sampling

a. Populasi

Menurut Sugiono (2012:81) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada CV. Putra Putri Jombang sebanyak 50 karyawan.

b. Sampel dan teknik sampling

Menurut Arikunto (2013 : 174) sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki CV. Putra Putri berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 50 orang maka berdasarkan ketentuan tersebut diatas maka peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012 : 122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel independen yaitu “Pelatihan Kerja “ dan “Kompetensi Kerja “ , serta satu variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan . secara operasional masing- masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan kerja dan kompetensi kerja. Definisi dari variabel tersebut sebagai berikut :

1. Pelatihan Kerja (XI)

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat pada obyek penelitian, pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perubahan sikap individu dalam perusahaan agar dalam pelaksanaan tugas yang diembanya menjadi lebih baik lagi.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang pelatihan peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2009) sebagai berikut :

- a. Materi pelatihan : materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- b. Metode pelatihan : metode yang diberikan sesuai dengan materi pelatihan.
- c. Pelatih (instruktur) : memiliki keahlian dan kemampuan sesuai dengan materi pelatihan.
- d. Peserta pelatihan : memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang sesuai.
- e. Sarana pelatihan : dipersiapkan secara lengkap.

2. Kompetensi Kerja (X2)

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di obyek penelitian, Kompetensi Kerja yang dimaksudkan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan dan menyelesaikan berbagai tugasnya dalam pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan baik.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang kompetensi kerja, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Wibowo (2007) antara lain:

- a. Pengetahuan (*Knowlwdge*) : Karyawan memiliki pengetahuan dibidang kerjanya masing-masing.
- b. Keterampilan (*Skill*) : kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan baik secara fisik maupun mental
- c. Sikap (*Attitude*) : karyawan yang mempunyai semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaanya.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah Produktivitas. Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di obyek penelitian, Produktivitas yang dimaksudkan adalah suatu hasil atau nilai yang dihasilkan oleh karyawan atau kelompok untuk menghasilkan sesuatu yang telah ditentukan oleh perusahaan yang sesuai dengan kualitas dan waktu penyelesaiannya.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang produktivitas, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Menurut Sutrisno (2009 : 104) sebagai berikut :

- a. Kemampuan : memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaanya sesuai dengan bidangnya.
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai : selalu berusaha dalam meningkatkan hasil kerja dengan baik.
- c. Semangat kerja : memiliki dorongan untuk bekerja lebih cepat dan baik.

- d. Pengembangan diri : memiliki kreatifitas dan ide cemerlang dalam memecahkan problem pekerjaan.
- e. Mutu : menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan.
- f. Efisiensi : menyelesaikan tepat waktu.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kisi – kisi pernyataan
Pelatihan Kerja (X)	Materi Pelatihan	Sesuai kebutuhan pekerjaan
	Metode pelatihan	Sesuai dengan jenis materi
	Pelatih (instruktur)	Mempunyai keahlian dan kemampuan sesuai dengan bidangnya
	Peserta pelatihan	Memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang sesuai
	Sarana pelatihan	Fasilitas dipersiapkan secara lengkap
Kompetensi kerja (M)	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan sesuai pekerjaanya
	Keterampilan	Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaanya
	Sikap	Memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan
Produktifitas kerja (Y)	Kemampuan	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaanya sesuai dengan bidangnya
	Meningkatkan hasil yang dicapai	Berusaha meningkatkan hasil kerja yang baik
	Semangat Kerja	Memiliki dorongan untuk bekerja lebih cepat dan baik
	Mutu	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan
	Efisiensi	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, 2017

3.5 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2007). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh (Sugiyono , 2011).

- Jika r positif serta $r > 0,3$, maka item pernyataan tersebut valid.
- Jika r tidak positif, serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliabel* atau tidak dengan metode *cronbach alpha* diatas 0,6 (Arikunto, 2006).

Dalam pengujian angket ini dilakukan pada karyawan perusahaan lain yang berjumlah 30 responden. Hasil dari pengujian ini, akan di analisis dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel penelitian

Tabel 3.2 hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	Indikator	Koefesiensi	Nilai kritis	Keterangan
Variabel Pelatihan Kerja				
1.	Materi pelatihan	0,758	0,3	Valid
2.	Metode pelatihan	0,825	0,3	Valid
3.	Pelatihan	0,629	0,3	Valid
4.	Peserta pelatihan	0,543	0,3	Valid
5.	Fasilitas pelatihan	0,460	0,3	Valid
	Reliabilitas variabel Pelatihan	0,664	0,6	Reliabel
Variabel Kompetensi Kerja				
1.	Pengetahuan	0,871	0,3	Valid
2.	Keterampilan	0,938	0,3	Valid
3.	Sikap	0,837	0,3	Valid
	Reliabilitas variabel Kompetensi	0,857	0,6	Reliabel
Variabel Produktifitas Kerja				
1.	Kemampuan	0,634	0,3	Valid
2.	Meningkatkan hasil yang dicapai	0,707	0,3	Valid
3.	Semangat kerja	0,646	0,3	Valid
4.	Mutu	0,716	0,3	Valid
5.	Efisiensi	0,804	0,3	Valid
	Reliabilitas variabel Produktifitas	0,744	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 3.2 untuk uji validitas dapat diketahui bahwa nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r kritis (0,3) dan untuk melihat reliabilitasnya dapat diketahui dari nilai *cronbach's* alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan semua indikator dinyatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.6 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pelatihan Kerja, Kompetensi Kerja dan Produktivitas digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawabannya dapat diberi skor yaitu :

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Variabel

SKOR	KRITERIA
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2010)

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau laporan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2002). Data skunder yang digunakan yaitu dokumentasi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik- teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada CV. Putra Putri Jombang.

d. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta data produksi selama 3 bulan terakhir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai cara pengumpulan data, karena dengan memberikan angket data bisa lebih mudah di pahami responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data deskriptif merupakan tehnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sumber : Sudjana (2005)

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

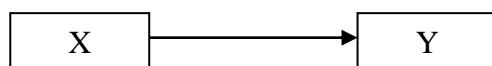
Tabel 3.4 Interpretasi range

Interval	Keterangan
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
>1,80 - 2,6	Rendah
>2,60 - 3,4	Cukup/Sedang
>3,40 - 4,2	Tinggi
>4,20 - 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis Regresi

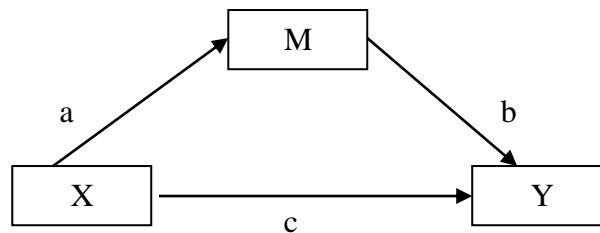
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis regresi mediasi dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Analisis regresi mediasi ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh Peran Kompetensi (M) memediasi pengaruh Pelatihan kerja (X1) terhadap Produktifitas kerja karyawan (Y). Analisis dalam penelitian ini menggunakan dua metode untuk menunjukkan serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi untuk model mediasi. Seperti diuraikan oleh Baron dan Kenny (1986).

1. Model Pertama



Metode ini tanpa menggunakan variabel mediasi, dengan ini menunjukkan pengaruh langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Model Kedua



Metode ini menggunakan variabel mediasi, dengan ini menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M).

$$\text{Persamaan : I. } Y = a + b_1 M + b_2 X$$

$$\text{II. } M = a + b_1 X$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesa dengan analisis regresi mediasi yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Hipotesa ini di uji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95%). Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan *alpha* (0,5), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan < 0,05 berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila signifikan > 0,05 berarti H_0 di terima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3.8.3 Analisis Uji Sobel

Uji sobel Adalah untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu dengan uji sobel. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependent (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow Y$ (a) dengan jalur $Y \rightarrow M$ (b) atau ab .

Jadi Koefisien $ab = (c-c^1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c^1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standart error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{a^2sb^2 + b^2sa^2 + sa^2sb^2}$$

Dimana:

a = Koefisien korelasi $X \rightarrow M$

b = Koefisien korelasi $M \rightarrow Y$

ab = Hasil perkalian Koefisien korelasi $X \rightarrow M$ dengan Koefisien korelasi $M \rightarrow Y$

Sa = Standar error koefisien a

Sb = Standar error koefisien b

Sab = Standar error tidak langsung (*indirect effect*)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan p -value dan $alpha$ (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} < alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a di terima, jadi variabel mediasi memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variabel bebas dan terikat.
- b. Jika $p\text{-value} > alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a di tolak, jadi variabel mediasi tidak memiliki pengaruh mediasi nyata terhadap variabel bebas dan terikat.

3.8.4 Analisa Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pelatihan kerja dan kompetensi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (produktifitas) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011).